

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pengujian untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen (supervisi akademik, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), kepemimpinan kepala madrasah) terhadap variabel dependen (kompetensi profesional guru) dapat disimpulkan hasil sebagai berikut :

1. Supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui nilai  $t_{hitung} = 1.769$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1.684). Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru yang di supervisi oleh kepala madrasah khususnya pada perbaikan proses pembelajaran, maka seorang guru akan berusaha melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran guna untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.
2. Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} = 1.753$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (1.684). Hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan berpartisipasi dalam kegiatan MGMP maka akan banyak manfaat

- yang diperoleh guru baik dari segi pengalaman, wawasan, dan pengetahuan. Maka akan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Sebaliknya apabila guru kurang berpartisipasi dalam kegiatan MGMP, maka guru akan minim pengalaman, wawasan, dan pengetahuan terkait dengan pembahasan pembelajaran mata pelajaran yang terkait. Sehingga belum bisa meningkatkan kompetensi profesional guru.
3. Kepemimpinan Kepala Madrasah berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} = 4.613$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (1.684). Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah yang demokratis, terbuka, mampu bekerjasama dengan bawahan dan stafnya, menanamkan sikap kekeluargaan serta bermusyawarah dalam setiap pengambilan keputusan berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru di madrasah.
  4. Berdasarkan hasil uji F melalui program SPSS, pengaruh simultan variabel independen supervisi akademik, musyawarah guru mata pelajaran, dan kepemimpinan kepala madrasah terhadap variabel dependen kompetensi profesional guru diperoleh

nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7.312 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000, karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  (2.70) maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kompetensi profesional guru atau dapat dikatakan bahwa supervisi akademik, musyawarah guru mata pelajaran, dan kepemimpinan kepala madrasah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kompetensi profesional guru.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil peneliti, dapat dikemukakan bahwa variabel supervisi akademik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru. Hal ini berarti dengan adanya supervisi akademik oleh kepala madrasah dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Selain itu, dengan adanya supervisi akademik oleh kepala madrasah dapat memperbaiki proses pembelajaran guru. Oleh karena itu, dihimbau pada semua kepala madrasah untuk melakukan supervisi

akademik kepada semua gurunya terkhusus bagi guru yang sedang mengalami problematika dalam proses pembelajarannya. Dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai supervisi akademik sebagai upaya peningkatan kompetensi profesional guru, dan diharapkan dapat menjadikan pengetahuan bagi pendidik, kepala madrasah, pengawas dan peneliti.

2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan bahwa variabel musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru. Hal ini berarti dengan mengikuti kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) maka guru dapat menambah pengalaman, wawasan, dan pengetahuan. Selain itu, ikut berpartisipasi dalam kegiatan musyawarah gurur mata pelajaran (MGMP) salah satu manfaatnya dapat meningkatkan profesional guru. Oleh karena itu, dihimbau kepada semua guru untuk hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Selanjutnya bagi kepala madrasah memberikan kesempatan kepada semua guru-gurunya untuk mengikuti dan berpartisipasi

dalam kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi, masukan, dan pengetahuan baru sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seiring dengan perkembangan zaman tentang kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dapat mendorong tingkat kompetensi profesional guru bagi pendidik, kepala madrasah, dan peneliti.

3. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan bahwa variabel kepemimpinan kepala madrasah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru. Hal ini berarti kepala madrasah melaksanakan tanggungjawabnya sebagai kepala madrasah dengan menggunakan tipe kepemimpinan yang demokratis, yang selalu menekankan sikap keterbukaan pada warga madrasah, menanamkan sikap kekeluargaan, menerima dengan senang hati pendapat/kritik/saran dari warga madrasah, dan selalu mempertimbangkan pendapat yang lain dalam pengambilan keputusan. Sehubungan dengan hal ini, maka diharapkan kepala madrasah perlu dan hendaknya memelihara perilaku yang telah dimiliki. Seperti, membudayakan sikap transparan serta

memupuk sifat kekeluargaan dengan warga madrasah. Penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi, pengetahuan baru, pengembangan penelitian bahwa tipe kepemimpinan kepala madrasah dapat menentukan tingkat profesional guru. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pendidik, kepala madrasah, dan peneliti untuk dikembangkan penguasaan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seiring dengan perkembangan zaman.

4. Dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dapat dilakukan dengan berbagai upaya atau usaha. Dalam penelitian ini memberikan kontribusi pemikiran bahwa terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, yaitu salah satunya adalah pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah, berpartisipasi dalam kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), dan peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran bahwa upaya-upaya tersebut berpengaruh dalam usaha meningkatkan kompetensi profesional guru.

Dan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi mereka yang ingin mengembangkan ilmu dan pengetahuan tentang supervisi akademik, kegiatan musyawarah guru mata pelajaran dan kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi profesional guru.

